

BAB I

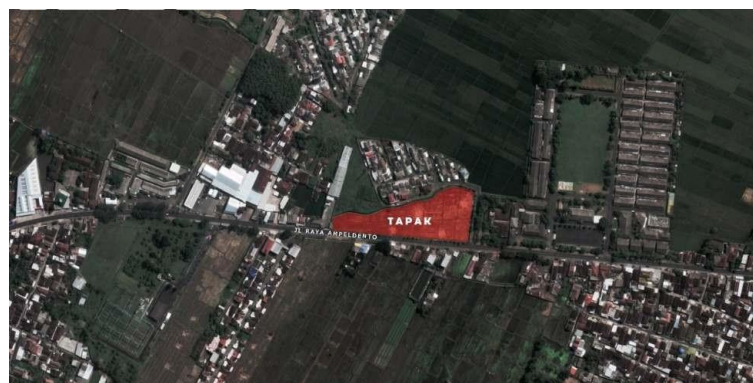
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ampeldento merupakan desa yang berada di Pakis kabupaten Malang Jawa Timur. Desa ini didominasi oleh persawahan yang cukup luas. Desa ini juga memiliki sebuah lahan yang strategis, mudah diakses, berada disamping jalan raya, yang dilalui banyak pengendara dari luar daerah menuju beberapa tempat, seperti wisata Bromo Tengger Semeru, Bandara Abd. Shaleh Malang. Lokasi ini juga diapit oleh dua gerbang tol, dan gerbang tol pandaan malang seksi 5 ini sudah beroperasi sejak tahun 2020.(Alexander, 2020)

Penduduk banyak yang memanfaatkan peluang ini dengan mendirikan lapak dipinggir jalan, akan tetapi hal ini justru mengkhawatirkan terjadinya kemacetan disebabkan pengendara yang menepi untuk mampir ke lapak tersebut. Selain itu juga terdapat permasalahan pada tapak sendiri, dari karakteristik tanah persawahan dan juga sering terjadinya luapan sungai.

Perancangan rest area dan pusat oleh-oleh ini bisa dijadikan solusi untuk memfasilitasi pengendara dan UMKM secara komersil, dengan penggunaan tema Hi-tech yang mendukung rest area ini, dari segi bangunan dan solusi untuk karakteristik tapak.



Gambar 1.1. Gambar Lokasi Tapak Rest Area dan Pusat Oleh-oleh

Sumber: Google maps

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Permasalahan judul dengan tema

Penggunaan tema hi-tech pada bangunan rest area dan pusat oleh-oleh akan berdampak pada penerapannya yang lebih mudah, dikarenakan bangunan rest area dan pusat oleh-oleh ini cenderung terbuka, untuk itu lebih memudahkan dalam mengekspose penggunaan material dan struktur yang ada.

1.2.2. Permasalahan judul dengan tapak

Area yang berada ditempat strategis, yang diapit dua gerbang pintu tol, dan juga banyak dilalui pendatang dari luar daerah. Karena hal itu banyak masyarakat yang mendirikan lapak dipinggir jalan untuk mengangkat ekonominya, untuk itu muncul kekhawatiran terjadinya kemacetan yang disebabkan banyak pengendara yang parkir dipinggir jalan sepanjang lapak.

Mengantisipasi dan menjawab hal itu, pembangunan rest area dan pusat oleh-oleh dapat menjadi solusi menampung ekonomi masyarakat memfasilitasi bagi pengendara, dan juga dapat mengangkat popularitas desa.

Akan tetapi Rest Area ini akan berdiri diatas tanah bekas persawahan, untuk itu perlu adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut.

1.2.3. Permasalahan tema dengan tapak

Penggunaan tema hi-tech sendiri mungkin akan berbanding kebalik dari area sekitar, yang bangunannya kebanyakan bertema neo vernacular dan kontekstual, untuk itu hal tersebut kami terapkan agar menjadi main of interest dari area sekitar, sehingga banyak pengunjung yang datang ke rest area ini.

Dan diharapkan penggunaan tema ini dapat menjawab dari permasalahan luapan air sungai yang masuk ketapak.

1.3. Rumusan Masalah

Perancangan ini juga mencoba menjawab permasalahan yang ada ditapak, seperti:

1. Bagaimana merancang rest area yang nyaman untuk pengunjung dan dapat menampung UMKM dengan penerapan tema Hi-Tech ?
2. Bagaimana merancang rest area ditanah persawahan dengan permasalahan luapan air ketapak ?

1.4. Tujuan

Rest area yang menyediakan fasilitas yang umum dibutuhkan, dan penyediaan tempat untuk berjualan. Peninggian tapak, dan Penggunaan tampungan buatan, ditujukan untuk mengatasi luapan air sungai.

1.5. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat penulisan jurnal laporan ini sebagai berikut :

1. Sebagai fasilitas untuk tempat beristirahat pengendara, penumpang, dan kendaraan itu sendiri
2. Selain itu sebagai tempat untuk mengembangkan UMKM masyarakat desa Ampeldento agar menjadi desa mandiri.